

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Papan Partikel	6
1. Pengertian papan partikel	6
2. Klasifikasi papan partikel	7
3. Sifat-sifat papan partikel	9
4. Proses pembuatan papan partikel	14
5. Standar industri papan partikel	18
B. Perekat dan Perekatan	21
1. Perekat	21
2. Perekat urea formaldehida	23
3. Perekatan	25
C. Deskripsi Kayu	27
1. Kayu suren (<i>Toona sureni</i>)	27
2. Kayu nangka (<i>Artocarpus</i> sp.)	30
BAB III. HIPOTESIS DAN RANCANGAN PENELITIAN	
A. Hipotesis	33
B. Rancangan Penelitian	33
BAB IV. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bahan dan Alat Penelitian	37
1. Bahan penelitian	37
2. Alat penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	39

1. Waktu penelitian	39
2. Tempat penelitian	39
C. Metode Penelitian	40
1. Persiapan partikel.....	41
2. Pengeringan partikel	42
3. Penyaringan partikel	42
4. Penimbangan partikel.....	43
5. Penimbangan perekat	44
6. Pencampuran partikel.....	45
7. Pembuatan mat	46
8. Pengempaan panas	47
9. Pengkondisian.....	48
10. Pembuatan contoh uji.....	49
11. Pengujian sifat fisika dan mekanika papan partikel.....	50
BAB V. HASIL DAN ANALISIS	
A. Sifat Fisika Papan Partikel	58
1. Kadar air	58
2. Kerapatan	61
3. Penyerapan air	62
4. Pengembangan tebal	64
B. Sifat Mekanika Papan Partikel	67
1. Modulus patah (MoR)	67
2. Modulus elastisitas (MoE)	68
3. Keteguhan <i>internal bonding</i>	69
BAB VI. PEMBAHASAN	
A. Sifat Fisika Papan Partikel	72
1. Kadar air	72
2. Kerapatan	74
3. Penyerapan air	76
4. Pengembangan tebal	77
B. Sifat Mekanika Papan Partikel	79
1. Modulus patah (MoR).....	79
2. Modulus elastisitas (MoE)	80
3. Keteguhan <i>internal bonding</i>	81
C. Perbandingan dengan industri papan partikel.....	83
BAB VII. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90